

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Perancangan redesain kemasan otak-otak bandeng Toko Pudak Sari Kelapa diawali dengan melakukan observasi langsung di kawasan pusat oleh-oleh khas Kabupaten Gresik di Jl. Sindujoyo Gresik yang menjual olahan otak-otak bandeng. Pemilik Toko Pudak Sari Kelapa bersedia bersama penulis untuk melakukan redesain kemasan otak-otak bandeng Sari Kelapa untuk melengkapi proses pengerjaan karya desain untuk mata kuliah tugas akhir.

Konsep rancangan redesign kemasan mengacu dari literatur mulai dari sejarah fungsi untuk kemasan ekonomi serta Perumusan analisis TOWS matriks dan 5W+1H untuk memberikan pembeda pada bentuk kemasan otak-otak bandeng Sari Kelapa serta menambahkan elemen grafis khas Kabupaten Gresik agar meningkatkan citra kabupaten Gresik dan Toko Pudak Sari Kelapa. Untuk memberikan bentuk yang berbeda, maka penulis menggunakan bentuk segi enam yang diadaptasi dari bentuk logo Kabupaten Gresik. Selain dari estetikanya berbeda bentuk segi enam juga memiliki fungsi agar produk tidak mudah goyang saat didalam kemasan. Elemen grafis pada perancangan kali ini menggunakan ilustrasi bergambar ikonik Kabupaten Gresik karena target konsumen yang merupakan pendatang berumur 36-45 yang memiliki kepentingan industri di Kabupaten Gresik. Bangunan ikonik merupakan bangunan yang didirikan di jalan utama Kabupaten Gresik sehingga cocok untuk citra Kabupaten Gresik. Gambar produk dan font juga di sesuaikan dengan target konsumen yang berumur 36-45.

Proses perancangan diawali dengan pembuatan kerangka kemasan yang memperhatikan ketahanan kemasan dan keamanan produk yang berada di dalam kemasan. Setelah kerangka jadi, maka diterapkanlah konsep visual kedalam

kerangka kemasan. Setelah kesangka kemasan dan konsep visual menjadi satu kesatuan maka dilakukannya pencetakan kemasan.

Hasil uji dari perancangan redesain kemasan otak-otak bandeng Sari Kelapa yaitu kemasan memiliki ketahanan dan juga memperhatikan ergonomisnya. Dibandingkan dengan kemasan sebelumnya, kemasan otak-otak bandeng sari eklapasudsa di bawah dan kurang praktis karena kemasan yang kotak dan harus ada kantong plastik agar bisa di bawa. Sedangkan perancangan kemasan yang baru menggunakan *handle* yang jadi satu kesatuan dengan kemasan sehingga lebih praktis, nyaman dan mudah dibawa. Perancangan kemasan kali ini juga memuat berbagai informasi yang lengkap dengan adanya komposisi, dan saran penyimpanan yang dapat memberikan instruksi kepada konsumen agar produk lebih bertahan lama. Kemasan kali ini juga menggunakan bahan duplek yang lebih tebal dari sebelumnya. Kemasan kali ini menggunakan bahan duplex 600gr dengan laminasi glossy yang aman bagi makanan dan menggunakan kertas *dorrslag* sebagai lapisan dalam agar minyak dapat terserap dan tidak merusak kemasan duplex. Sebagai pendukung meningkatkan citra kabupaten Gresik dan Toko Pudak Sari Kelapa maka dibuat media pendukung berupa, baju seragam, apron, ganci, box, dan keperluan promosi lain.

Dapat disimpulkan bahwa redesain kemasan otak-otak bandeng Sari Kelapa dilakukan agar Sari Kelapa dapat bersaing dengan produk olahan bandeng lainnya yang ada di Kabupaten Gresik serta dapat meningkatkan citra Kabupaten Gresik melalui kemasan otak-otak bandeng Sari kelapa. Sehingga sebagai oleh-oleh para konsumen akan langsung mengetahui dari mana produk tersebut berasal.

7.2. Saran

Berkaitan dengan hasil perancangan dan sejumlah permasalahan tersebut maka diharapkan pada perancangan-parancangan selanjutnya diperlukan kajian khusus untuk membahas perihal pengetahuan bahan yang aman ketika bersentuhan langsung dengan produk serta ramah lingkungan.

Demi memperluas jangkauan pemasaran maka bagi Toko Pudak Sari Kelapa maupun industri rumahan lainnya seharusnya mulai sadar dan serius menggarap kemasan produknya dengan lebih baik karena di dalam dunia industri saat ini persaingan akan semakin ketat. Industri rumahan yang tidak serius dalam menonjolkan produknya akan mudah tenggelam dan dilupakan oleh konsumen.

Bagi para desainer lainnya diharapkan dapat berperan serta untuk membantu mengangkat produk-produk industri rumahan agar tidak kalah dengan produk-produk pabrik atau produk-produk import yang dilakukan melalui perancangan desain kemasan. Melalui perancangan kemasan yang berbasis budaya turut serta menjadi bagian dari pelestarian sebuah budaya agar tidak tenggelam oleh pesatnya perkembangan jaman.